

JUDUL
PANCASILA SEBAGAI KARAKTER BANGSA



DISUSUN OLEH :

Geovani Zovintho (03081220001)

Jesslyn Patricia Yoman (03081220024)

Verrel Angkasa (03081220031)

Vicky Darmana (03081220038)

Winnie Felicia (03081220002)

UNIVERSITAS PELITA HARAPAN MEDAN
SISTEM INFORMASI
INTAKE 2022

DAFTAR ISI

JUDUL.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
BAB I.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan Penulisan	2
BAB II.....	3
2.1 Konsep Pancasila dalam Memengaruhi Karakter Bangsa Indonesia dalam Konteks Nilai-nilai Moral dan Etika	3
2.2 Peran Pancasila dalam Membentuk Karakter dan Identitas Bangsa Indonesia dalam Memperkuat Persatuan dan Kebhinekaan	3
2.2.1 Contoh Implementasi Pancasila dalam Kehidupan Sehari-hari	5
2.3 Upaya Pendidikan dan Sosialisasi Pancasila Memperkuat Kesadaran Masyarakat akan Peran Pancasila sebagai Fondasi Karakter Bangsa	6
2.3.1 Kesadaran dalam Pengaplikasian Pancasila melalui Upaya Pendidikan dan Sosialisasi	7
2.4 Bagaimana cara mempromosikan Pancasila sebagai karakter bangsa kepada warga negara indonesia?	8
2.5 Apa potensi dan hambatan dalam mempromosikan Pancasila sebagai karakter bangsa?	10
BAB III	12
3.1 Kesimpulan.....	12
3.2 Saran.....	13
DAFTAR PUSTAKA	14

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pancasila merupakan dasar ideologi negara bagi Indonesia. Pancasila juga merupakan landasan dalam pembangunan karakter serta kehidupan berbangsa dan bernegara. Dalam Pancasila, terdapat 5 (lima) sila yang memiliki nilai dan arti yang sungguh-sungguh di dalamnya. Sebagai warga negara Indonesia, menganut nilai Pancasila dalam kehidupan adalah sebuah prinsip yang harus diaplikasikan. Karakter suatu bangsa dan negara ditentukan oleh bagaimana orang-orang di dalamnya itu bersikap.

Kami memilih judul “Pancasila sebagai Karakter Bangsa” untuk makalah ini, karena kami ingin memperluas pandangan orang-orang bahwa Pancasila bukan hanya sebuah kata yang juga memiliki arti sebagai dasar ideologi negara. Kami ingin memberi tahu orang-orang bahwa terdapat makna yang dalam di satu kalimat yakni “Pancasila sebagai Karakter Bangsa” sebagai pedoman hidup dan persatuan serta kebhinekaan yang ada di negara kita. Pancasila sebagai pembangun karakter bangsa dan pembangun karakter seseorang juga dapat menjadi pedoman kuat setiap warga Indonesia dalam kehidupan sehari - hari mereka. Selain itu, kami juga ingin memberi tahu bagaimana Pancasila dianut dalam dunia pendidikan. Pendidikan adalah kunci utama agar generasi muda dapat memahami Pancasila agar tidak mengabaikannya. Pancasila dapat menciptakan bangsa dan karakter warga negara Indonesia dengan memiliki nilai - nilai yang mencerminkan persatuan, kesatuan dalam keberagaman, semangat kebangsaan, dan dapat menciptakan lingkungan masyarakat yang adil dan beradab.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana konsep Pancasila dalam memengaruhi karakter bangsa Indonesia dalam konteks nilai-nilai moral dan etika?
2. Bagaimana peran Pancasila dalam membentuk karakter dan identitas bangsa Indonesia, serta contoh implementasinya dalam kehidupan sehari-hari dalam memperkuat persatuan dan kebhinekaan?
3. Bagaimana upaya pendidikan dan sosialisasi Pancasila dapat memperkuat kesadaran masyarakat akan peran Pancasila sebagai fondasi karakter bangsa?
4. Bagaimana cara mempromosikan Pancasila sebagai karakter bangsa kepada warga negara Indonesia?
5. Apa saja potensi dan hambatan dalam mempromosikan Pancasila sebagai karakter bangsa?

1.3 Tujuan Penulisan

Tujuan dari penulisan makalah ini dengan judul “Pancasila sebagai Karakter Bangsa” adalah untuk mendalami pemahaman tentang konsep dan peran penting Pancasila dalam membentuk karakter dan identitas bangsa, mengedukasi dalam bidang pendidikan dan sosialisasi, serta memperlihatkan kesadaran, potensi, hambatan dalam mengaplikasikan Pancasila, serta memperlihatkan juga cara mempromosikan Pancasila sebagai karakter bangsa kepada warga negara Indonesia.

BAB II

ISI

2.1 Konsep Pancasila dalam Memengaruhi Karakter Bangsa Indonesia dalam Konteks Nilai-nilai Moral dan Etika

Konsep Pancasila memiliki pengaruh yang mendalam terhadap karakter bangsa Indonesia dalam konteks nilai-nilai moral dan etika. Di dalam konteks tersebut, terdapat pilar-pilar yang membentuk dasar kuat karakter masyarakat, seperti keadilan sosial yang mendorong kesetaraan dan keadilan, mendistribusi karakter peduli terhadap sesama. Persatuan dan kesatuan yang merangsang rasa solidaritas dan persaudaraan, demokrasi yang mengajarkan etika politik dan pengambilan keputusan. Nilai-nilai kemanusiaan dan penghormatan Pancasila dalam menghargai martabat sesama guna menciptakan landasan moral yang kuat dalam membentuk karakter bangsa yang peduli terhadap hak-hak manusia, keadilan, dan kebaikan bersama. Selain itu, etika bertoleransi, jujur, bertanggung jawab, dan berbudaya juga ditekankan dalam konsep Pancasila berpilar ini. Pancasila bukan hanya konsep konstitusi, tetapi sebagai landasan moral yang membentuk dan membantu mereka menjaga nilai-nilai moral dan etika, serta menjaga peran Pancasila dalam membentuk karakter bangsa.

2.2 Peran Pancasila dalam Membentuk Karakter dan Identitas Bangsa Indonesia dalam Memperkuat Persatuan dan Kebhinekaan

Pancasila diketahui memiliki peran yang sentral dalam membentuk karakter dan identitas Bangsa Indonesia. Pertama, berperan sebagai ideologi negara, Pancasila memberikan pedoman moral yang kuat dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Dengan adanya 5 (lima) nilai yang dimiliki Pancasila menjadi landasan bagi pembentukan sikap, persatuan, serta pemersatu keberagaman. Keberagaman yang ada akan menjadi sebuah persatuan sebab Pancasila sebagai perekat yang mengajarkan toleransi dan menghormati perbedaan baik dari budaya, agama, etnis, dan lainnya. Hal tersebut dapat menjadi sebuah karakter bangsa yang kuat dalam kondisi multikultural. Dengan demikian, Pancasila dapat dikatakan juga sebagai inti dari identitas nasional Indonesia yang kuat. Kedua, berperan sebagai pandangan hidup bangsa, Pancasila membimbing warga Indonesia dalam berpikir, bertindak, dan berinteraksi dalam kehidupan mereka. Hal tersebut berkaitan dengan hasil yang akan didapatkan seperti kejujuran, keadilan, toleransi, persatuan, serta tanggung jawab yang akan dimiliki warga Indonesia. Ketiga, berperan sebagai sumber dari segala hukum, Pancasila berfungsi mengatur

tata kelola berbangsa dan bernegara yang menjadi acuan dalam merumuskan aturan dan hukum yang berlaku di Indonesia. Nilai Pancasila juga tertuang dalam Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1945 tentang pembentukan peraturan perundang-undangan. UU yang dibuat guna membantu negara mengatur warga. Warga menaati UU mencerminkan juga menaati Pancasila dan membentuk persatuan.

Keempat, berperan sebagai kepribadian bangsa, Pancasila mencerminkan karakteristik dan identitas yang unik. Sebagai kepribadian bangsa, Pancasila mencakup aspek-aspek etika dalam membenahi cara berinteraksi, berkolaborasi warga dalam kehidupan sehari-hari mereka. Hal tersebut menjadi salah satu elemen utama dalam membentuk jati diri Bangsa Indonesia. Kelima, berperan sebagai cita-cita dan tujuan bangsa, Pancasila memberikan arah dan tujuan hidup bangsa dan negara Indonesia. Mewujudkan masyarakat merdeka, bersatu, berdaulat, adil dan makmur, baik dari segi spiritual, material, dan kehidupan masyarakat berdasarkan Pancasila. Peran-peran di atas membangun citra ideal tentang bagaimana Indonesia harus berkembang sebagai sebuah negara yang berkarakter, beridentitas adil, makmur, dan sejahtera.

2.2.1 Contoh Implementasi Pancasila dalam Kehidupan Sehari-hari

Implementasi Pancasila dalam kehidupan sehari-hari tercermin dalam berbagai tindakan nyata yang memperkuat persatuan dan kebhinekaan. Contoh tindakan nyata yang mengimplementasikan Pancasila guna memperkuat persatuan dan kebhinekaan adalah sebagai berikut:

1. Warga Indonesia dengan latar belakang yang berbeda baik dari segi agama, ekonomi, sosial, dan lainnya hidup berdampingan dengan damai, yang saling menghormati perayaan agama satu sama lainnya. Contoh ini mencerminkan nilai persatuan dan Ketuhanan Yang Maha Esa dalam Pancasila.
2. Aktivitas gotong royong yang dilakukan oleh warga. Warga berkumpul dan membantu satu sama lain dalam proyek-proyek komunitas, seperti membersihkan lingkungan, membantu pengumpulan dana untuk bantuan kebaikan, menyelenggarakan kegiatan sosial, dan lainnya. Aktivitas ini mencerminkan nilai keadilan sosial dalam Pancasila.
3. Pengaplikasian pendidikan multikultural yang diintegrasikan sebagai kurikulum yang menghormati berbagai budaya dan tradisi. Dalam kurikulum ini, siswa diajarkan untuk menghargai sejarah, bahasa, dan adat istiadat keberagaman yang ada, serta mempromosikan pemahaman lebih baik tentang keberagaman. Contoh ini mencerminkan nilai sila Pancasila ke - 4 (empat).
4. Partisipasi demokratis yang aktif dari warga Indonesia dalam hal pemilihan umum, pemilihan kepala daerah, dan lainnya. Partisipasi warga dalam hal itu mengamalkan nilai demokrasi dan kedaulatan rakyat yang ada dalam Pancasila.
5. Kegiatan sosial yang dilakukan baik secara organisasi, kelompok, ataupun per orang dalam hal membantu dan menguntungkan masyarakat luas. Seperti menyediakan bantuan bagi yang membutuhkan, termasuk bantuan makanan, pakaian, pendidikan, dan lainnya. Contoh ini mencerminkan sila kelima Pancasila yakni keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia, memiliki arti menekankan pentingnya keadilan sosial dan pemerataan kesejahteraan bagi seluruh rakyat Indonesia.

2.3 Upaya Pendidikan dan Sosialisasi Pancasila Memperkuat Kesadaran Masyarakat akan Peran Pancasila sebagai Fondasi Karakter Bangsa

Upaya pendidikan dan sosialisasi Pancasila merupakan langkah krusial dalam memperkuat kesadaran masyarakat akan peran Pancasila sebagai karakter bangsa dan menjadi pondasi penting bagi bangsa Indonesia. Melalui upaya pendidikan dalam hal menganut Pancasila, dapat dilakukan dengan melaksanakan sistem pendidikan formal dan informal. Melalui pendidikan formal dan informal, masyarakat dapat mendapatkan banyak hal pengajaran tentang makna dan pentingnya nilai Pancasila. Dalam konteks pendidikan formal, pembelajaran Pancasila dan Kewarganegaraan dilandaskan sebagai pendidikan kewajiban dan utama dalam kurikulum sekolah. Dari pelajaran Pancasila dan Kewarganegaraan, para pelajar dapat memahami dan mengetahui dari awal perjalanan Pancasila ada hingga kini, dan makna yang terkandung di dalamnya. Dari sejarah-sejarah yang terkandung dalam Pancasila, filosofi dari Pancasila akan membantu siswa menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan mereka dan menjadi terbiasa dalam berkontribusi pengembangan karakter yang berlandaskan persatuan.

Dalam konteks pendidikan informal, kegiatan seperti seminar, workshop, program ekstrakurikuler, kampanye sosialisasi yang diadakan oleh organisasi masyarakat, pemerintah, dan lembaga non-pemerintah membantu memberikan kesempatan warga untuk dapat menambah ilmu dan mendalami nilai-nilai Pancasila. Berbagai pandangan, pemikiran yang didapatkan dapat langsung diterapkan pada situasi dunia nyata. Selain pendidikan formal dan informal juga harus menganut kejujuran, kesederhanaan, bertanggung jawab, bersikap adil karena merupakan kunci awal pembangunan fondasi berkarakter. Dengan ditanamkan dasar tersebut, maka seiring dengan pendidikan yang lebih lanjut, dapat menjadikan nilai Pancasila sebagai kebiasaan dalam menjalani kehidupan mereka. Hal tersebut dapat meningkatkan kualitas bangsa dengan fondasi karakter yang kuat.

Upaya sosialisasi dapat membantu meningkatkan pandangan generasi muda akan Pancasila sebagai karakter bangsa dan sebagai pedoman yang penting untuk diaplikasikan pada diri mereka. Upaya sosialisasi kepada warga baik itu generasi muda zaman sekarang, dapat dilakukan dengan beragam cara selain dari pemahaman substansi dan teori. Era digital semakin berkembang, upaya sosialisasi Pancasila juga dapat didasarkan dengan cara sesuai perkembangan zaman. Sosialisasi Pancasila sebagai karakter bangsa dapat dilakukan melalui sarana media sosial. Hal itu dilakukan agar warga dan generasi muda dapat lebih belajar mendengarkan perspektif dengan terbuka, menghargai perbedaan, dan mencari solusi inklusif

serta keadilan yang didapatkan oleh semua pihak. Dengan begitu, akan terciptanya aktualisasi Pancasila, dengan harapan memanifestasikan nilai-nilai yang ada sehingga penguatan karakter bangsa dan diri dapat terbangun.

2.3.1 Kesadaran dalam Pengaplikasian Pancasila melalui Upaya Pendidikan dan Sosialisasi

Dalam mengaplikasikan upaya pendidikan dan sosialisasi dengan baik dan tepat, tentu akan memberikan dampak kesadaran yang akan dirasakan terhadap masyarakat. Kesadaran-kesadaran yang dirasa itu dapat mengembangkan karakter mereka secara natural. Berikut merupakan contoh kesadaran yang dapat dirasakan :

1. Sikap Toleransi: Sikap akan menghargai dan menghormati perbedaan yang ada baik agama, suku, etnis, pendapat, sikap, dan tindakan yang berbeda dari kita.
2. Jujur: Perilaku dan sikap yang didasarkan pada upaya diri untuk jujur dan menjadi seseorang yang dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan.
3. Disiplin: Sikap yang menunjukkan perilaku tata tertib dan patuh pada berbagai ketentuan yang ada baik dari kalangan masyarakat, negara, dan hukum.
4. Kerja keras dan Mandiri: Sikap yang menunjukkan upaya yang sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan serta sikap yang selalu berusaha untuk menyelesaikan sesuatu sebelum meminta bantuan.
5. Demokratis: Memiliki sikap cara berpikir, bersikap, dan bertindak menilai yang sama antara hak dan kewajiban dirinya dan orang lain.
6. Cinta Tanah Air: Memiliki sikap cara berpikir, bersikap, dan berbuat sesuatu yang menciptakan kesetiaan, kepedulian, memberikan penghargaan yang tinggi bagi bahasa, lingkungan sosial, buday, ekonomi, politik serta menunjukkannya kepada bangsa dan negara.
7. Semangat Kebangsaan: Sikap cara berpikir, bertindak, berwawasan dalam mementingkan kepentingan bangsa diatas kepentingan diri sendiri dan kelompok.
8. Menghargai Prestasi: Suatu sikap yang mendorong diri dan orang lain untuk menghasilkan sesuatu yang bermanfaat bagi kita masyarakat. Serta mengakui keberhasilan yang dicapai orang lain dan memberikan apresiasi kepada orang tersebut.
9. Peka dan Peduli Lingkungan: Sikap yang menjaga dan berupaya mencegah terjadinya kerusakan lingkungan alam dan sekitar, serta menciptakan upaya-upaya memperbaiki dan mempercantik lingkungan alam negara kita.

10. Bertanggung Jawab: Sikap penting yang harus ada pada diri setiap orang. Sikap tanggung jawab dalam melaksanakan, membuat, ataupun menyelenggarakan sesuatu baik itu hak dan kewajibannya harus dilakukan pada kita sendiri, masyarakat, lingkungan alam, sosial, budaya, bangsa dan negara, serta Tuhan Yang Maha Esa.

2.4 Bagaimana cara mempromosikan Pancasila sebagai karakter bangsa kepada warga negara Indonesia?

Pancasila sebagai karakter bangsa sangatlah penting untuk diterapkan oleh warga negara Indonesia. Oleh karena itu, kita sebagai warga negara Indonesia harus bisa dalam mempromosikan Pancasila sebagai karakter bangsa kepada sesama warga Indonesia karena dengan ini dapat membangun persatuan, kesatuan, saling menghargai, keadilan sosial, dan toleransi. Terdapat beberapa cara yang dapat kita lakukan dalam mempromosikan Pancasila sebagai karakter bangsa kepada warga negara Indonesia. Berikut merupakan cara mempromosikan Pancasila kepada sesama warga negara Indonesia:

1. Kampanye

Melakukan kampanye tentang pentingnya Pancasila sebagai karakter bangsa kepada warga negara Indonesia. Kampanye dapat dilakukan dimana saja seperti Kampanye secara langsung, melalui media sosial, melalui media massa dan sebagainya untuk mengingatkan dan meningkatkan kesadaran warga negara Indonesia untuk mengetahui nilai - nilai Pancasila dan bagaimana mereka dapat menerapkan Pancasila dalam kehidupan sehari - hari mereka agar warga negara Indonesia dapat hidup dan berjalan berdampingan dengan Pancasila dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat. Dengan ini masyarakat dapat menjadikan Pancasila sebagai karakter bangsa.

2. Pendidikan Pancasila

Dengan adanya pendidikan Pancasila dapat membantu kita dalam mengenal nilai- nilai dan norma - norma dalam Pancasila. Pendidikan Pancasila diadakan pada pembelajaran di sekolah dan di perkuliahan dengan adanya kurikulum pendidikan yang baru dengan memasukkan pendidikan Pancasila sebagai pembelajaran sejak dini hingga di masa perkuliahan.

3. Keluarga

Keluarga memiliki peran penting dalam membentuk karakter anak sejak kecil. Pembentukan karakter yang dimulai dari menggunakan tutur kata yang sopan, tatakrma yang baik, bertindak bijak baik dalam melakukan aktivitas atau penggunaan teknologi. Pengawasan orang tua terhadap anak harus dilakukan dengan saksama, penerapan nilai-nilai Pancasila juga harus diaplikasikan dalam pengajarannya kepada sang anak. Hal tersebut akan menjadi sebuah kebiasaan yang dijalani sang anak hingga membentuk menjadi karakter sang anak.

4. Pengaplikasian Konten Edukasi Sebagai Pengarah

Zaman modern sekarang, semua orang terus berkaitan dengan gadget. Oleh sebab itu, gadget dapat dimanfaatkan untuk membantu mengarahkan nilai-nilai Pancasila terhadap generasi milenial dan para warga. Membuat konten-konten edukasi yang cocok untuk anak kecil dan konten yang ditujukan kepada orang-orang yang dewasa hingga usia lanjut.

2.5 Apa potensi dan hambatan dalam mempromosikan Pancasila sebagai karakter bangsa?

Pengenalan dan mempromosikan Pancasila merupakan tugas yang penting bagi seluruh warga Indonesia karena dapat menjadi potensi yang penting dalam menjadikan Pancasila sebagai karakter bangsa dan adanya pandangan nilai yang baik bagi Indonesia di dalam negeri ataupun di luar negeri. Namun, dibutuhkan upaya yang berkelanjutan dari pemerintah, lembaga pendidikan, dan masyarakat untuk mengatasi hambatan yang ada. Berikut beberapa potensi dan hambatan dalam mempromosikan Pancasila sebagai karakter bangsa kepada warga Indonesia:

- **Potensi**

1. Nilai-nilai universal: Pancasila mengandung nilai-nilai yang universal, seperti nilai kemanusiaan, keadilan sosial, persatuan, dan demokrasi yang dapat di aplikasikan di kehidupan sehari-hari.
2. Keragaman budaya: Pancasila mempromosikan keragaman budaya sebagai salah satu pilar negara. Ini dapat memungkinkan semua warga negara, tanpa memandang latar belakang etnis, agama, atau budaya, untuk merasa dihargai dan memiliki tempat dalam masyarakat Indonesia.
3. Identitas nasional: Pancasila adalah dasar negara Indonesia, dan mempromosikannya dapat memperkuat identitas nasional dan rasa kebangsaan di kalangan warga negara.
4. Kerjasama Internasional: Indonesia dapat berkesempatan memperkenalkan Pancasila di tingkat internasional, membagikan pengalaman-pengalaman dan nilai-nilai budaya dengan negara lain. Hal ini dapat memperkuat citra Indonesia sebagai negara yang menghargai nilai-nilai moral dan etika.

- **Hambatan**

1. Perbedaan interpretasi: Pancasila terdiri dari lima sila yang dapat diinterpretasikan secara berbeda oleh individu dan kelompok. Ini bisa menyebabkan perbedaan pendapat tentang apa yang sebenarnya merupakan nilai-nilai Pancasila dan bagaimana mereka harus diterapkan dalam masyarakat.

2. Masalah korupsi dan ketidakadilan: Meskipun Pancasila mempromosikan keadilan sosial, masalah korupsi dan ketidakadilan masih ada di Indonesia. Hal ini dapat menyebabkan ketidakpercayaan terhadap implementasi Pancasila dalam praktek.
3. Tantangan globalisasi: Globalisasi dapat membawa pengaruh budaya dan nilai-nilai dari luar yang mungkin bertentangan dengan nilai-nilai Pancasila. Ini dapat menjadi hambatan dalam mempertahankan dan mempromosikan Pancasila sebagai karakter bangsa.
4. Penyimpangan sikap dan tindakan : Penyimpangan sikap dan tindakan yang dilakukan seperti membunuh, mencuri, kekerasan, kejahatan seksual, perkelahian massal, kehidupan yang konsumtif, pengrusakan, dan tindakan kriminal lainnya merusak citra bangsa dan karakter seseorang. Hal tersebut dapat mencerminkan perilaku negatif dan efek yang negatif, serta menciptakan fenomena degradasi akan nilai-nilai luhur bangsa yang dipertahankan selama ini.

BAB III

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Konsep Pancasila yang berisikan pilar-pilar penting berhubungan dengan peran Pancasila yang sebagaimana akan membantu bangsa serta masyarakat dalam mengimplementasikannya. Pembangunan karakter bangsa akan mudah dijalani jika masyarakat mengerti akan peran Pancasila yang bukan hanya sebagai dasar negara namun juga sebagai pandangan hidup bangsa, sumber dari segala hukum dan pemerintahan, kepribadian dari bangsa, serta cita-cita dan tujuan bangsa. Peran-peran tersebut dapat kita aplikasikan dalam kehidupan sehari-hari kita dan masyarakat yang lain, seperti gotong royong, memberikan suara pada pemilihan umum, membantu sesama, dan lainnya. Pengaplikasian dan menanamkan pikiran Pancasila sebagai karakter bangsa juga dapat menimbulkan berbagai kesadaran bagi masyarakat, seperti tumbuhnya rasa cinta tanah air, peduli terhadap lingkungan, rasa bertanggung jawab, jujur, semangat kebangsaan, dan lain-lain.

Peran-peran Pancasila dan nilai-nilai yang terdapat didalamnya harus disebarluaskan di dalam negara dan bangsa kita. Ada berbagai upaya yang dapat dilakukan, seperti melalui pendidikan, sosialisasi, keluarga, sosial media, kampanye, konten-konten edukasi, dan lainnya. Penyebaran konteks Pancasila sebagai karakter bangsa disertai makna, tujuan, dan nilai-nilai yang ada di dalamnya akan memberikan potensi terhadap masyarakat, bangsa, dan negara Indonesia sendiri. Potensi yang bisa didapatkan seperti dikenalnya Indonesia dan Pancasila akan nilai-nilai universalnya, identitas nasionalnya, keberagaman budayanya, serta pengakuan oleh negara lain melalui kerjasama internasional. Namun, terdapat juga beberapa hambatan yang dialami Pancasila sebagai karakter bangsa, seperti tantangan globalisasi, korupsi dan ketidakadilan, penyimpangan sikap oleh sebagian masyarakat. Kehidupan bangsa tetap memiliki hal yang positif dan negatif oleh sebagian orang walaupun telah menganut Pancasila.

3.2 Saran

Saran yang terbaik adalah kita sebagai warga dari bangsa Indonesia harus peka dan sadar diri akan pentingnya Pancasila dan karakter yang baik. Serta kita semua juga harus saling mengingatkan satu sama lainnya, saling belajar bersama, memberikan informasi-informasi positif guna meminimalisir hambatan dan dampak negatif yang ada. Dengan adanya cara-cara di atas, akan menciptakan kesadaran dalam diri kita dan telah menanamkan Pancasila di dalam hati dan pikiran. Bangsa dan negara akan maju jika memiliki nilai Pancasila serta aset yang berkarakter.

DAFTAR PUSTAKA

- Indonesia, C. (2023, Juli 11). *5 Fungsi dan Peranan Pancasila bagi Kehidupan Bangsa Indonesia*. From cnnindonesia.com:
<https://www.cnnindonesia.com/edukasi/20230707140443-569-970720/5-fungsi-dan-peranan-pancasila-bagi-kehidupan-bangsa-indonesia>
- Indonesia, C. (2023, Juni 1). *Aktualisasi Pancasila pada Generasi Muda, Puan Usul Pakai Cara Modern*. From cnnindonesia.com:
<https://www.cnnindonesia.com/nasional/20230601123134-25-956625/aktualisasi-pancasila-pada-generasi-muda-puan-usul-pakai-cara-modern>
- Iskandar, S. (2022). PENTINGNYA PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER PANCASILA BAGI GENERASI MUDA DALAM MENGATASI DEGRADASI MORAL. *Jurnal Pembeduan Pancasila*, 104-110.
- Maryono. (2018). Peran Mata Kuliah Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Mengatasi Pudarnya Nilai-Nilai Luhur Pancasila Generasi Zaman Now. *Prosiding Seminar Nasional PPKn 2018*, 1-7.
- Mona Lisa & Heri Kurnia. (2023). Upaya Meningkatkan Pendidikan Indonesia Berdasarkan Nilai-Nilai Pancasila. *Jurnal Kewarganegaraan*, 472-477.
- Yohana.R.U.Sianturi & Dinie Anggraeni Dewi. (2021). Pendidikan Nilai-Nilai Pancasila Dalam Kehidupan Sehari-hari dan Sebagai Pendidikan Karakter. *Jurnal Kewarganegaraan*, 222-230.
- zeropromosi. (n.d.). *Beragam Cara Penerapan Nilai-Nilai Pancasila Pada Generasi Milenial*. From zeropromosi.com: <https://www.zeropromosi.com/2021/06/beragam-cara-penerapan-nilai-nilai.html>